



Pentingnya Kemampuan Bahasa Inggris Sebagai Petunjuk Penggunaan Mesin Bagi Karyawan PT. SAGAMI INDONESIA

The Importance Of English Ability As A Machine Use Instruction For Employees Of PT. SAGAMI INDONESIA

Misla Geubrina^{1*}

Zuindra²

Arifuddin³

Hendra Mulia⁴

^{*1,2,3,4}Universitas Harapan
Medan, Medan, Sumatra Utara,
Indonesia

*email:
geubrinamisla@gmail.com
zuindraidris@gmail.com
arifawal98@gmail.com
entjen29@gmail.com

Abstrak

Kemampuan bahasa asing merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki di era globalisasi ini, karena masyarakat dunia dituntut untuk bisa berkomunikasi baik secara lisan ataupun tulisan, terutama dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa asing yang sudah bertaraf internasional dimana seluruh dunia dengan berbagai kalangan menuturkan bahasa tersebut. Hal ini juga dialami oleh para karyawan yang bekerja di berbagai perusahaan, terutama perusahaan multinasional ataupun perusahaan asing. Para karyawan harus mampu berkomunikasi dengan bahasa asing tersebut. Berbagai petunjuk juga menggunakan bahasa Inggris untuk menginstruksikan penggunaan berbagai produk, terutama mesin. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tim dosen melakukan kegiatan untuk mendukung akan pentingnya kemampuan bahasa Inggris sebagai petunjuk penggunaan mesin bagi karyawan PT. Sagami Indonesia. Dalam kegiatan ini, para dosen yang tergabung dalam kelompok pengabdian masyarakat membantu mitra untuk memberikan materi mengenai petunjuk penggunaan mesin untuk menambah kemampuan bahasa yang telah dimiliki para karyawan. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan secara tatap muka melalui metode diskusi dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam kemampuan bahasa Inggris para karyawan.

Kata Kunci:

Bahasa Inggris
Petunjuk
Mesin
Karyawan

Keywords:

English
Instruction
Machines
Employee

Abstract

Foreign language ability is one of the skills that must be possessed in this era of globalization, because the world community is required to be able to communicate both orally and in writing, especially in English. English is one of the foreign languages that have an international standard where the whole world with various groups speaks the language. This is also experienced by employees who work in various companies, especially multinational companies or foreign companies. Employees must be able to communicate in the foreign language. The instructions also use English to instruct the use of various products, especially machines. In connection with this, the team of lecturers carried out activities to support the importance of English language skills as instructions for using machines for employees of PT. Indonesian Sagami. In this activity, the lecturers who are members of the community service group help partners to provide material on instructions for using machines to increase the language skills that employees already have. The method of implementing this Community Service activity is done face-to-face through discussion and question and answer methods. The results obtained are expected to add insight and knowledge in the employees' English skills.



© 2022. Published by LPPM STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar.

This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <http://dx.doi.org/10.30645/v1i1>.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, bahasa Inggris telah menjadi keterampilan penting yang dimiliki oleh setiap siswa, pelajar atau profesional. Diawali dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta tuntutan zaman yang semakin maju dan modern, maka

diperlukan penguasaan keterampilan berbahasa khususnya bahasa Inggris internasional. Perkembangan IPTEK sekarang, masyarakat dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuan dan kompetensinya, sehingga manusia dapat menyeimbangkan dirinya di zaman modern ini (Mulyani & Haliza, 2021). Seiring berkembangnya IPTEK tersebut, maka kemampuan

berbahasa seseorang juga harus berkembang. Alat komunikasi dapat bersaing dalam perkembangan dunia dan berinteraksi dengan tamu asing. Peran penting bahasa Inggris dalam komunikasi di dunia internasional mengarah pada fakta bahwa bahasa Inggris memainkan peran penting di segala bidang. Di era pasar global saat ini, semakin banyak peluang bagi perusahaan untuk memperluas pasarnya dan meningkatkan keuntungannya.

Dengan berkembangnya sektor industri dan perekonomian Indonesia, aktivitas kinerja di dunia usaha semakin terlihat dan menjanjikan. Kemitraan yang baik antara pemilik perusahaan dan karyawan memiliki efek positif dan berkontribusi pada integrasi perusahaan yang baik. Karyawan atau pegawai ialah seseorang yang melakukan pekerjaan dengan memperjualbelikan tenaganya (fisik dan pikiran) untuk sebuah perusahaan dan akan mendapatkan balas jasa searah dengan kesepakatan yang telah dilakukan bersama (Hasibuan, 2016).

Tentunya peningkatan kualitas dan profesionalisme karyawan sangat penting untuk daya saing suatu perusahaan. Akibatnya, kebutuhan akan karyawan yang sesuai dan berkualitas juga meningkat. Peningkatan kriteria kelayakan terjadi karena semakin banyak perusahaan Indonesia yang ingin memperluas kiprah mereka ke negara lain. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan ini membutuhkan karyawan yang dapat berkomunikasi dengan baik dan akurat dengan klien, pelanggan, dan investor di negara lain.

Sebagai aturan umum, perusahaan multinasional adalah perusahaan yang membutuhkan tingkat kemahiran bahasa Inggris yang tinggi. Karena perusahaan yang berbasis di luar negeri dapat terus membuka cabang, mereka mungkin membutuhkan karyawan yang dapat melaporkan perkembangan bisnis mereka secara akurat dan ringkas di sini. Mungkin juga perusahaan-perusahaan di sini telah berekspansi ke luar negeri. Dengan demikian, karyawan tersebut

mungkin perlu banyak berkomunikasi dengan rekan kerja lokal atau bahkan ditempatkan secara lokal.

Sebagai salah satu pertimbangan untuk meningkatkan kualitas karyawan adalah meningkatkan kemampuan bahasa karyawan. Salah satu kompetensi yang sering disebut di era globalisasi dan perkembangan teknologi ini adalah kompetensi Bahasa Inggris (Noviaty et al., 2022). Bahasa merupakan salah satu warisan manusia yang memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia itu sendiri, seperti dalam berpikir, menyampaikan gagasan dan berkomunikasi dengan yang lainnya (Nasution & Zulkarnain, 2021).

Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan yang dimiliki manusia dan membedakan manusia dengan makhluk Tuhan lainnya (Devianty, 2017). Ini merupakan salah satu anugerah yang digunakan untuk mengungkapkan hasil pemikiran manusia. Melalui berbahasa seseorang akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul (*social skill*) dengan orang lain (Hermawan, 2018). Agar dapat merajut hubungan yang baik dengan orang lain maka diperlukan bahasa yang digunakan sebagai perantara untuk bergaul atau bersosialisasi.

Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan bagi semua individu (Magdalena et al., 2021). Hal tersebut dikarenakan keterampilan berbahasa merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan karakter, terutama di era globalisasi yang sedang berkembang saat ini. Dengan meningkatkan keahlian dalam berkomunikasi dapat membantu semua aspek kehidupan, dari kehidupan profesional serta sosial (Ningsih, 2020).

Pentingnya bahasa asing dalam hal ini adalah bahasa Inggris dapat menjadi persyaratan calon karyawan yang mahir berbahasa Inggris, yang mampu membaca, menulis dan berbicara dengan benar, serta fasih dan fleksibel dalam berbagai bentuk percakapan. Dalam kaitannya dengan bahasa asing, Menurut (Fatima et al., 2019) mengemukakan adanya istilah bahasa

target yang merupakan bahasa yang sedang dipelajari dan ingin dikuasai.

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang dipakai di banyak negara (Mawada Warahmah Akhmad, 2019). Ini adalah salah satu alasan mengapa belajar bahasa itu penting. Latar belakang lainnya adalah bahwa karyawan baru perlu menjadikan pengetahuan bahasa Inggris sebagai poin utama, terutama bagi lulusan baru. PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) merupakan wadah perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi kepada masyarakat dan bentuk dari pengabdian masyarakat mampu membantu sektor pemerintah ataupun swasta dalam mempercepat pembangunan di segala bidang. Menurut (Kementrian Pendidikan Tinggi, Kebudayaan, 2021) pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

Dengan adanya penguasaan ilmu pengetahuan, dan teknologi dan bahasa asing maka dapat diberikan ilmu tersebut kepada masyarakat. Pengabdian yang dilakukan kali ini berfokus pada pemberian pelatihan kemampuan berbahasa Inggris untuk memudahkan karyawan dalam menjalankan tugasnya saat bekerja. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen di PT. Sagami Indonesia. Ini merupakan salah satu perusahaan elektronik asal Jepang yang memiliki pabrik di kawasan Tanjung Morawa. Sebagai karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut, penguasaan bahasa Inggris yang benar sesuai dengan dunia kerja akan semakin mendukung keinginan karyawan untuk bekerja di perusahaan tersebut dan secara khusus, semakin banyak teknologi baru yang digunakan di bidang

pekerjaan dengan nama dan bahasa khusus. Hal tersebut membuat karyawan khususnya yang bekerja di bagian produksi di perusahaan tersebut harus mampu menguasai bahasa Inggris untuk memudahkan pekerjaan mereka. Hal ini disebabkan karena pada mesin-mesin produksi tersebut menggunakan bahasa Inggris sebagai petunjuk instruksinya.

Oleh karena hal tersebut, selain mampu berbahasa Jepang maka karyawan bidang produksi diharapkan juga mampu berbahasa Inggris dengan maksud untuk mempermudah pekerjaan mereka. Jika karyawan mampu menggunakan dan memahami petunjuk penggunaan mesin produksi dengan bahasa Inggris yang baik maka hal ini akan membawa hal positif dalam perkembangan perusahaan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan hendaknya mempunyai karyawan yang profesional yang mampu berbahasa Inggris dengan baik dan benar. Jika seorang karyawan bermasalah dalam memahami petunjuk penggunaan mesin sehingga mereka akan merasa kebingungan dan mengalami kesulitan dalam memproduksi barang. Sebagaimana hal tersebut diatas, maka artikel akan membahas pentingnya kemampuan bahasa Inggris sebagai petunjuk penggunaan mesin bagi karyawan PT. Sagami Indonesia.

METODOLOGI

Metode yang diterapkan untuk menyelesaikan masalah yang muncul terdiri dari 3 (tiga) langkah, diantaranya: Langkah Pertama adalah Persiapan; Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan pengamatan terhadap karyawan bidang produksi yang sedang bekerja sehingga mengetahui apa saja kekurangan atau permasalahan yang dihadapi.

Kemudian tim menemukan beberapa kesulitan yang dihadapi oleh para karyawan terutama dalam instruksi penggunaan mesin. Dengan melakukan observasi, tim akhirnya dapat memperoleh informasi yang dapat berguna untuk menjawab masalah yang ada. Selanjutnya, Langkah Kedua adalah Pelaksanaan; Tim

merencanakan kegiatan pendampingan, pemberian materi, dan peningkatan penggunaan bahasa Inggris pada karyawan serta hal lain yang dibutuhkan oleh karyawan seperti membuka diskusi tanya jawab sehingga berkesan secara langsung.

Dan Langkah Terakhir adalah Penutup; Tim melaksanakan kegiatan evaluasi dan menilai tingkat keberhasilan kegiatan. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan kegiatan yang dilaksanakan, untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, dan solusi terhadap hambatan sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik. Kemudian menilai tingkat keberhasilan kegiatan dimana kegiatan yang berkaitan dengan seberapa besar tingkat antusias karyawan dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini, dan juga partisipasi saran dan masukan terhadap kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah, demonstrasi atau tutorial penggunaan bahasa Inggris dalam bentuk instruksi untuk penggunaan mesin kemudian selanjutnya para karyawan melakukan tanya jawab dan mempraktikkan langsung apa yang telah disampaikan oleh tim. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan para karyawan terdapat permasalahan yang dihadapi selama penggunaan mesin di bagian produksi. Hal ini disebabkan karena kemampuan bahasa yang dimiliki oleh para karyawan. Selain kemampuan teknis, para karyawan diharapkan juga mampu memiliki kemampuan bahasa untuk memudahkan penggunaan mesin tersebut.



Gambar 1. Pemberian Materi dan Diskusi

Dari permasalahan tersebut, maka tim dosen Dosen Program Studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Komunikasi Universitas Harapan Medan melakukan beberapa upaya diantaranya adalah memberikan materi dan pemahaman mengenai manfaat bahasa Inggris dan penggunaan bahasa Inggris untuk penggunaan mesin. Setelah itu tim melakukan pendampingan instruksi petunjuk penggunaan mesin yang terdapat di bidang produksi. Hasil yang diperoleh dari upaya yang telah dilakukan oleh tim adalah para karyawan mampu memahami manfaat bahasa Inggris dan menggunakan instruksi petunjuk penggunaan mesin tersebut dengan baik dan benar.



Gambar 2. Foto Bersama Tim dan Karyawan



Gambar 3. Pemberian Sertifikat dan Cenderamata

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pentingnya kemampuan bahasa Inggris sebagai petunjuk penggunaan mesin bagi karyawan PT. Sagami Indonesia dapat meningkatkan pemahaman dan ilmu pengetahuan mengenai instruksi petunjuk penggunaan mesin. Selain itu keterampilan dan kemampuan bahasa para karyawan juga meningkat dan dapat membantu mereka menjadi lebih kreatif dan mandiri.

KESIMPULAN

Penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris bagi seorang karyawan sangatlah penting dalam dunia perusahaan, terutama perusahaan asing, karena mereka wajib menggunakan bahasa tersebut dalam setiap tugas dan tanggung jawab mereka sehari-hari. Dengan dasar itulah seorang karyawan terutama dalam bidang produksi yang bekerja di PT. Sagami Indonesia harus mampu berbahasa asing, setidaknya dapat berbahasa Inggris dengan lancar. Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM yang telah dilakukan di PT. Sagami Indonesia maka dapat disimpulkan diantaranya adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perusahaan tersebut menjadikan karyawan memiliki dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris secara umum maupun secara khusus; dan tim PKM dan karyawan semakin dekat dan dapat bekerjasama untuk meningkatkan kemampuan SDM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT Tim PKM Dosen Program Studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Komunikasi Universitas Harapan Medan haturkan karena berkat rahmat dan anugerah-Nya, akhirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi Kegiatan ini terlaksana berkat dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini, diantaranya yaitu:

- a) Rektor Universitas Harapan Medan.
- b) Kepala LPPM Universitas Harapan Medan.
- c) Dekan Fakultas Bahasa dan Komunikasi, Universitas Harapan Medan.
- d) Pimpinan dan Karyawan PT. Sagami Indonesia.
- e) Berbagai pihak yang tidak dapat kami cantumkan satu persatu

Kami menyadari kegiatan ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman. Oleh sebab itu Kami mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam kegiatan selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

REFERENSI

- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, Xxiv(1), 226–245.
- Fatima, W. Q., Khairunisa, L., Priatna, D. C., & Prihatminingtyas, B. (2019). Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Media Game Pada Panti Asuhan Al Maun Di Desa Ngajum. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, September, 1728.
- Hasibuan, M. (2016). Drs H Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi .Intro (Pdfdrive).Pdf. In Pt. Bumi Aksara: Vol. Revisi.

- Hermawan, D. (2018). Kesantunan Berbahasa Pada Anak Usia 11 Tahun. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 11(November 2017), 1–9.
- Kementrian Pendidikan Tinggi, Kebudayaan, R. Dan T. (2021). *Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Xiii)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi.
- Magdalena, I., Ulfi, N., Awaliah, S., & Tangerang, U. M. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong 2. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3, 243–252.
- Mawada Warahmah Akhmad. (2019). Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Mahasiswa Alumni Piba (Studi Kasus Prodi Pgmi Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar) Skripsi. Uin Alauddin Makassar.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3, 101–109.
- Nasution, S., & Zulkarnain, M. (2021). Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris Pada Pelaku Usaha Di Pasar Tradisional Sukaramai Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) 2025. *Bahas*, 32, 199–209.
- Ningsih, E. W. (2020). Permasalahan Menggunakan Bahasa Inggris Pada Teknisi Di Pt. African Expositive Limited Indonesia. *Politeknik Negeri Balikpapan*, 2, 243–248.
- Noviaty, P. S., Lestari, E. A. P., & Trisnadewi, K. (2022). Pengaruh Kompetensi Bahasa Inggris Terhadap Kinerja Pegawai. *Bahasa Dan Budaya*, 6(1), 9–17.